

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate governance adalah rangkaian dari peraturan , hukum dan kebijakan yang harus dipenuhi perusahaan, untuk membantu kinerja perusahaan agar pekerja lebih baik dan membantu meningkatkan nilai ekonomi para pemegang saham dan masyarakat keseluruhan. Awal mula munculnya corporate governance terjadi sekitar pada tahun 1980an diperusahaan inggris dan amerika serikat ,dilatar belakangi karena adanya tindakan dari pihak-pihak yang cmementingkan tujuan diri sendiri tanpa memikirkan kepentingan pribadi dan kepentingan kelompok dari perusahaan hal ini menjadi penyebab akan dibutuhkan corporate governance dalam suatu perusahaan.

Jika dilihat lebih luas pertentangan-pertentangan kepentingan diperusahaan itu terjadi antara pemimpin perusahaan dan pemegang saham , antara pemegang saham mayoritas dan minoritas , antara pemimpin perusahaan dan pekerja, dan antara pelanggan dan perusahaan, tapi sudah menjadi kebutuhan dan keharusan yang sangat penting dan sudah menjadi tuntutan dari masyarakat serta adanya dan peraturan-peraturan untuk mengatur tentang bagaimana penerapan dari corporate governance yang baik.

Di Indonesia awal munculnya regulasi tentang penerapan corporate governance berawal dari sebuah usulan pencatatan penyempurnaan emiten di BEI mengantar tentang bagi perusahaan public yang terdaftar pada BEI di haruskan membentuk komite audit dan dewan komisaris independen pada tahun 1998. Komisaris independen adalah anggota dari dewan yang bersifat independen dan memiliki tujuan untuk melindungi para pihak minoritas di suatu perusahaan.

Komite audit adalah badan yang di bentuk oleh para dewan komisaris serta bertanggung jawab membantu dewan komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Tujuan pembentukan komite audit adalah iklim yang baik serta untuk memperkuat pengendalian untuk mengurangi terjadinya penyimpang di suatu perusahaan. Dengan di bentuknya komite audit di suatu perusahaan, maka akan meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik lagi dan perusahaan tersebut mampu melindungi kepentingan para pemilik sahamnya dari pihak-pihak tertentu saja.

Tujuan utama dari penerapan corporate governance yaitu bentuk penegakan dari etika kerja dan etika bisnis yang sudah menjadi tujuan lama dari perusahaan dan penerapannya sangat berkaitan dengan peningkatan dari citra perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. Prinsip-prinsip corporate governance yang berjalan dengan sangat baik yaitu seperti *transparency, respoinsibility, accountability, independence, fairness dan social responsibility*. Setelah perusahaan memenuhi prinsip-prinsip dari corporate governance perusahaan dapat memberikan informasi perusahaan kepada stakeholder, dimana para stakeholder meliputi shareholder, dewan komisaris, dewan direksi, para eksekutif, anggota manajemen, dan juga public dalam pertanggung jawaban kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari para stakeholder.

Kinerja perusahaan adalah suatu yang dihasilkan oleh seseorang atau kelompok didalam sebuah perusahaan tertentu dalam waktu tertentu yang telah ditetapkan dan bisa diukur menggunakan informasi keuangan maupun dengan informasi non keuangan. Ukuran dari kinerja perusahaan yang baik ialah harus ada kepercayaan dari para pemegang saham terhadap perusahaan sehingga dana yang ditanamkan oleh para pemegang saham dalam keadaan aman dan juga diharapkan akan member return untuk mencapai tujuan tersebut.

Cara untuk mengukur kinerja perusahaan dapat kita ketahui dengan melihat return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) dari perusahaan tersebut. return on assets (ROA) adalah rasion yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih efisien dalam mengelola laba

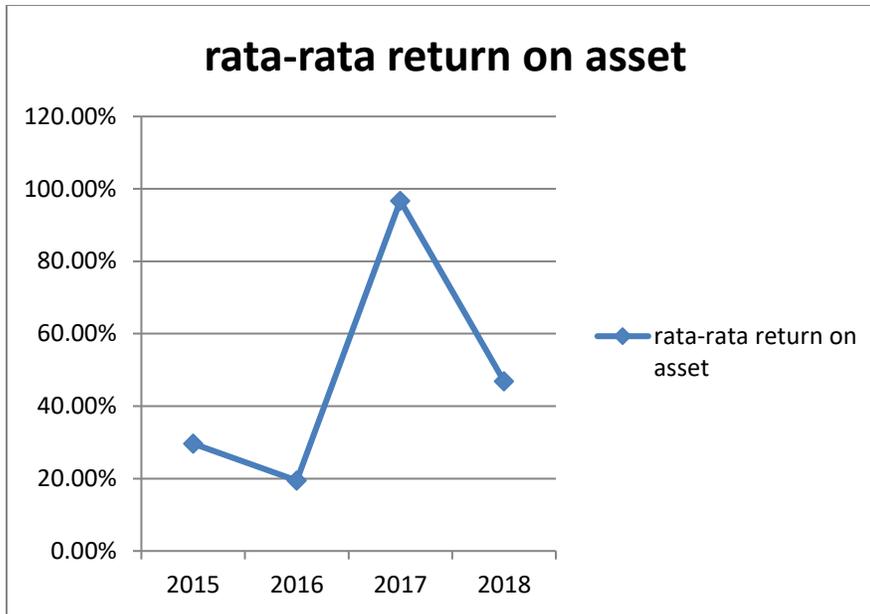
Return on equity (ROE)adalah rasio yang mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba. Semakin besar nilai ROE maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai perusahaan.

Tabel 1.1 Return On Assets (ROA)

No	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018
1	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	29%	0,3%	0,3%	0,29%
2	Kimia Farma Tbk.	7,6%	5,80%	5,36%	3,45%
3	Indofarma Tbk	92%	1,25%	3,02%	2,27%
4	Kalbe Farma Tbk.	14,63%	15,10%	14,47%	13,54%
5	Merck Tbk.	22,22%	20,68%	17,08%	15,03%
	Rata-Rata	29,66%	19,45%	96,72%	46,90%

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Grafik 1.1



Pada table 1.1 return on assets yang tertinggi pada tahun 2015 adalah indofarma sebesar 92% sedangkan yang terendah adalah kalbe farma sebesar 14,63% . dan pada tahun 2016 return on assets yang tertinggi adalah merck sebesar 20,68% sedangkan yang terendah adalah darya-varia laboraturia sebesar 0,3% .dan untuk tahun 2017 yang tertinggi adalah merck sebesar17,08% sedangkan yang terendah adalah darya-varia laboraturia sebesar 0,3% .dari hasil return on assets selama tiga tahun diatas maka dapat di rata-rata nilai return on assets yang tertinggi adalah indofarma sebesar 94,26% sedangkan yang terendah adalah kimia farma sebesar 15,19%, dan pada tahun 2018 return on asset yang tertinggi adalah merck sebesar 15,03% sedangkan yang terendah adalah darya-varia laboraturia sebesar 0,29%.

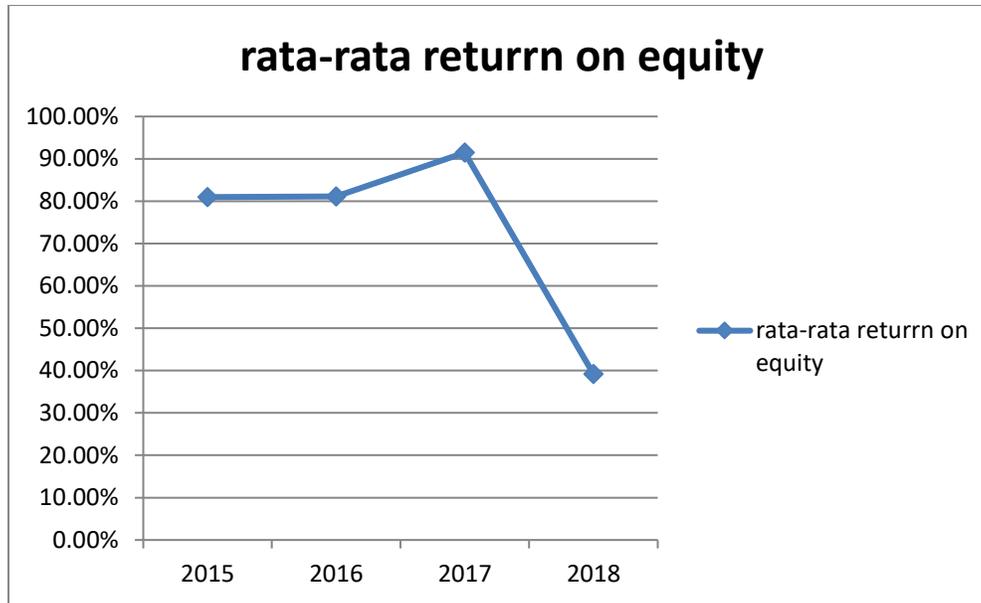
Tabel 1.2

Return On Equity (ROE)

NO	Nama perusahaan	2015	2016	2017	2018
1	Darya-varia Laboratoria Tbk.	41%	42%	47%	0,40%
2	Kimia Farma Tbk.	13,20%	12,36%	13,70%	11,61%
3	Indofarma Tbk.	2,39%	3,02%	8,79%	6,99%
4	Kalbe Farma Tbk.	18,32%	18,45%	17,30%	16,07%
5	Merck Tbk.	30,10%	26,40%	23,51%	20,61%
	Rata-Rata	80,93%	81,11%	91,45%	39,19%

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Grafik 1.2



Pada table 1.2 return on equity yang tertinggi pada tahun 2015 adalah darya-varia laboraturia sebesar 41% sedangkan yang terendah adalah indofarma sebesar 2,39% . untuk tahun 2016 return on equity yang tertinggi adalah darya-varia laboraturia sebesar 42% sedangkan yang terendah adalah indofarma sebesar 3,02%. Dan untuk tahun 2017 return on assets yang tertinggi adalah darya-varia laboraturia sebesar 47% sedangkan yang terendah adalah indofarma sebesar 8,79%. dari hasil return on equity selama tiga tahun di atas maka dapat di rata-rata kan, dan hasil rata-rata return on equity yang tertinggi adalah darya-varia laboraturia sebesar 98,67% sedangkan yang terendah adalah indofarma sebesar 8,34%. Dan tahun 2018 yang tertinggi adalah merck sebesar 20,61% sedangkan yang terendah adalah darya-varia laboraturia sebesar 0,40%.

Dari uraian latar belakang penelitian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA** “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh corporate governance (Jumlah komisaris, komisaris independen, komite audit, komite nominasi dan komite remunerasi) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak menyimpang , maka penulis hanya membatasi penelitian ke dalam beberapa masalah diantaranya:

1. Penelitian ini tentang corporate governance terhadap kinerja perusahaan. Dimana corporate governance diukur dengan menggunakan dewan komisaris, komisaris independen, direktur, direktur independen, direktur perempuan, komite audit, komite nominasi dan komite remunerasi. sedangkan kinerja perusahaan diukur menggunakan return on asset dan return on equity
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh corporate governance (jumlah komisaris, komisaris independen, jumlah direktur, direktur perempuan, direktur independen, komite audit, komite nominasi dan komite remunerasi) terhadap kinerja keuangan perusahaan pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Memberikan gambaran kepada perusahaan seberapa pentingnya corporate governance dalam meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan

2. Bagi penulis

Dengan penelitian ini penulis bisa mempraktikkan teori-teori yang telah di dapatkan dalam konsentrasi manajemen keuangan dan mempraktikkan langsung ke lapangan.

3. Bagi akademik

Penelitian ini bisa di gunakan bahan acuan dan pertimbangan bagi penelitian berikutnya yang tertarik meneliti tentang pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang lebih jelas dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi penulisan skripsi dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini menguraikan secara rinci mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menguraikan tentang pengertian teori-teori yang berhubungan dengan judul.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menghasilkan penelitian dan pembahasan tentang gambaran umum perusahaan, hasil analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari keseluruhan uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran dari hasil yang diperoleh yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN